

ABSTRAK

Rendahnya *Fraud Control Plan* (FCP) disebabkan masih rendahnya tingkat ketaatan stakeholder BPKP Provinsi Jawa Tengah terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan hal ini terlihat dari semakin maraknya pengungkapan kasus Tindak Pidana Korupsi baik yang ditangani oleh Penyidik Kejaksaan maupun Kepolisian. Hal ini terlihat dari jumlah bantuan pemberian keterangan ahli di persidangan yang diberikan Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah sejak tahun 2009 sampai dengan 2011 semakin meningkat. Fenomena gap antara perubahan strategi dengan realisasi masih belum sejalan, maka hal tersebut akan menjadi masalah berupa rendahnya kesadaran stakeholder terhadap peraturan perundang-undangan di bidang keuangan negara. Mengacu pada masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kesadaran untuk taat peraturan di bidang keuangan”.

Rumusan masalah penelitian tersebut telah mengarahkan peneliti untuk mengembangkan sebuah model penelitian. Model penelitian yang dikembangkan melibatkan empat variabel penelitian, yaitu kompetensi, orientasi pengguna, kualitas sosialisasi dan kesadaran taat peraturan dengan lima hipotesis penelitian. Data-data mengenai kompetensi, orientasi pengguna, kualitas sosialisasi dan kesadaran taat peraturan diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh Stakeholder Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah yang pernah mendapat sosialisasi Program Pencegahan Korupsi dan Sosialisasi di bidang Keuangan Negara. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil pengujian statistik yang dilakukan pada model penelitian yang dikembangkan menunjukkan bahwa model sesuai dengan populasi yang diestimasi. Pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi dan orientasi pengguna terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sosialisasi dan kualitas sosialisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran taat peraturan sedangkan pengujian pengaruh kompetensi dan orientasi pengguna terhadap kesadaran taat peraturan tidak terbukti pengaruhnya.

Kata Kunci: kompetensi, orientasi pengguna, kualitas sosialisasi, kesadaran taat peraturan